



**Judul Buku** : **Organisasi Dan Kepemimpinan Positif**

**Penulis** : **M. Taufiq Amir, Ph.D.**

**Dr. Nurlaila Effendy**

**Dr. Wustari L. Mangundjaya**

**Penerbit** : **Prenada**

**Tahun Terbit** : **2021**

**ISBN** : **978-602-383-075-6**

**Jumlah Halaman** : **205**

Kepemimpinan merupakan proses di mana seseorang atau sekelompok orang memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, mempengaruhi, dan memobilisasi orang-orang di sekitarnya, serta memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam situasi yang beragam. Kepemimpinan memiliki peran yang krusial dalam membentuk sikap dan perilaku karyawan, terutama dalam menerapkan pendekatan organisasi yang positif. Ini berarti

bahwa pemimpin memainkan peran penting dalam membentuk budaya kerja yang mempromosikan kolaborasi, motivasi, dan kesejahteraan karyawan.

Pada bagian pertama, penulis mengangkat tema kepemimpinan positif. Kepemimpinan dengan penuh *compassion* (belas kasih), penulis dengan cermat menjelaskan bahwa kepemimpinan yang berbasis *compassion* tidak hanya tentang mencapai target atau keuntungan semata, tetapi juga tentang memahami, menghargai, dan peduli terhadap kebutuhan, keinginan, dan perasaan bawahan. Penerapan *compassion* dalam konteks organisasi yang tak lepas dari perkembangan *psikologis* positif. Proses *compassion* di organisasi adalah upaya sistematis untuk membangun hubungan yang empati dan peduli antara pemimpin dan tim.

Proses *compassion* melibatkan dua aspek utama, memberikan perhatian dan pemahaman yang mendalam terhadap individu atau kelompok. Ini menekankan pentingnya untuk secara aktif mendengarkan dan memahami kebutuhan, keinginan, dan perasaan orang lain. Dengan fokus pada kedua aspek ini, proses *compassion* bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih mendalam dan saling mendukung di dalam organisasi.

*Positive leadership* adalah pendekatan kepemimpinan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan kesejahteraan psikologis, motivasi, dan kinerja yang tinggi di antara anggota tim. Penulis menguraikan dengan jelas strategi *positive leadership* yang mendasari pengembangan organisasi positif. Dengan penekanan yang kuat pada elemen-elemen kunci seperti budaya, komunikasi, makna, hubungan, sistem penghargaan, dan motivasi intrinsik, buku ini memberikan pandangan menyeluruh tentang bagaimana membangun lingkungan kerja yang menginspirasi dan memotivasi.

Pada bagian dua dalam buku ini, menjelaskan mengenai iklim positif. Iklim positif dalam konteks organisasi mengacu pada suasana atau atmosfer yang mendukung, inklusif, dan membangun di tempat kerja. Ini mencakup budaya kerja yang didasarkan pada saling penghargaan, kolaborasi, komunikasi terbuka, serta penekanan pada kesejahteraan dan perkembangan karyawan. Salah satu yang menarik dari buku ini adalah keberadaan contoh studi kasus yang mempercepat pemahaman pembaca.

Dalam konteks organisasi, buku ini menggambarkan pentingnya saling memaafkan sebagai fondasi yang kuat untuk menciptakan budaya kerja yang produktif. Tentu saja dalam organisasi,

hubungan antar individu tidak selalu berlangsung dengan lancar dan harmonis sepanjang waktu. Bagian ini menyoroti pentingnya peran pemimpin dalam mengubah praktik memaafkan di dalam organisasi, menciptakan lingkungan di mana setiap individu yang dipimpinnya merasa terdorong untuk menjaga iklim kerja yang harmonis. Dengan fokus pada kemampuan pemimpin untuk menjadi contoh dan mendorong budaya saling memaafkan, bagian ini mengilustrasikan bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi secara positif cara anggota tim berinteraksi satu sama lain.

Teori menarik ini menyoroti kekuatan sederhana namun kuat dari senyuman dalam lingkungan kerja. Dengan memulai hari atau interaksi dengan senyuman, individu tidak hanya mengirimkan sinyal positif kepada rekan kerja mereka, tetapi juga menciptakan atmosfer yang lebih ramah dan terbuka. Buku ini mengangkat teori menarik tentang kekuatan senyuman di tempat kerja, dengan mengusung konsep "senyumlah, dan dunia kerja akan tersenyum padamu." Dengan penekanan pada pentingnya senyum dalam membentuk budaya kerja yang positif, buku ini mengilustrasikan bagaimana senyuman dapat meningkatkan interaksi sosial, memperkuat hubungan antar individu, dan meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja.

Pada bagian ketiga buku ini menjelaskan tentang individu positif, bagian ini membahas peran individu yang positif dalam menentukan kepemimpinan yang positif dan menciptakan iklim kerja yang positif. Dalam bagian ini kita akan mengetahui apakah kita bekerja menggunakan hati, Bekerja dengan hati adalah konsep yang mengacu pada melakukan tugas dan kewajiban dengan penuh dedikasi, semangat, dan emosi positif.

Buku ini mengajukan gagasan bahwa pekerjaan merupakan bagian penting dalam kehidupan kita, menghabiskan sepertiga dari waktu kita untuk melakukan aktivitas tersebut. Penulis menjelaskan pentingnya menemukan kepuasan dalam pekerjaan, karena jika tidak sebagian besar hidup kita akan diisi dengan penderitaan.

Jika Anda ingin mengetahui lebih jauh tentang buku ini, Anda bisa meminjamnya di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Tentunya buku ini akan memberikan wawasan mengenai organisasi dan cara kepemimpinan yang positif.

**Oleh : Ramadhan Landung Muliawan**

**NIM : 2020041010**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**